

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di Dunia. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, maka bertambah pula jumlah masalah kesehatan yang ada di Indonesia. Era globalisasi seperti sekarang ini mengharuskan setiap orang untuk mendapatkan pekerjaan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Namun sayangnya, banyak pekerjaan di Indonesia yang membuat para pekerjanya kurang bergerak dan mengharuskan para pekerja untuk bertahan dalam posisi-posisi tertentu dalam waktu yang lama. Lalu belum lagi penyakit akibat kerja yang menyerang anggota tubuh saat bekerja ataupun saat menanggung beban kerja. Sebagian besar masalah yang timbul berkaitan dengan anggota tubuh seperti leher, pinggang, tangan, lutut, dan kaki.

Nyeri pinggang merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting pada semua negara. Di Indonesia, LBP (*Low Back Pain*) dijumpai pada golongan usia 40 tahun. Secara keseluruhan, LBP merupakan keluhan yang paling banyak dijumpai (49 %). Pada negara maju prevalensi orang terkena LBP adalah sekitar 70-80 %. Pada Studi 3 populasi di daerah pantai utara Jawa Indonesia ditemukan insidensi 8,2% pada pria dan 13,6% pada wanita. Di rumah sakit Jakarta, Yogyakarta dan Semarang

insidensinya sekitar 5,4%-5,8%, frekuensi terbanyak pada usia 45-65 tahun. (Penelitian Persatuan Dokter Saraf Seluruh Indonesia di Pulau Jawa (Mei,2002)).

Salah satu penyakit degeneratif adalah *spondyloarthrosis*. *Spondyloarthrosis* adalah osteoarthritis yang terjadi di sendi facet. Spondylosis dan perubahan arthrosis yang melibatkan seluruh segmen gerak sangat berkaitan dengan faktor usia dan terjadi sekitar 60% pada orang-orang yang lebih tua dari usia 45 tahun (Hertling and Kessler, 2006). *Spondyloarthrosis* merupakan suatu proses degenerasi yang dimulai pada diskus intervertebralis yang kemudian menyusul pada sendi intervertebral posterior (facet). Regio lumbal adalah regio yang paling sering terkena penyakit degeneratif dibandingkan dengan yang lainnya, terutama region lumbal bawah. Hal ini dikarenakan mobilitas yang tinggi dan beban berat yang biasanya ditumpu pada segmen L5-S1, L4-L5, terutama pada posisi *lumbal backward*.

Degenerasi pada tulang belakang merupakan suatu proses kemunduran fungsi dan sel dari suatu jaringan disebabkan karena penuaan. Semakin bertambahnya usia maka nucleus pulposus maupun annulus fibrosus juga mengalami degenerasi yang ditandai dengan semakin menipis atau berkurangnya viskositas kandungan air (dehidrasi). Hal ini akan menyebabkan annulus fibrosus robek ringan.

Beberapa hal yang menjadi faktor predisposisi terjadinya *Spondyloarthrosis* adalah usia, jenis kelamin, dan genetik. (Regan,

2010). Selain faktor diatas juga dipengaruhi trauma, dan aktivitas/pekerjaan. (Frontera, 2002)

Indonesia adalah negara yang luas dan kaya akan budaya dan agama. Dimulai dari aliran animisme dan dinamisme yang dianut oleh nenek moyang kita hingga akhirnya saat ini islam menjadi mayoritas agama yang dipeluk oleh masyarakat Indonesia. Masuknya islam ke Indonesia tentu saja membawa pengaruh besar terhadap gaya hidup masyarakat pada saat itu. Berbagai keyakinan mulai ditinggalkan lalu diganti dengan kewajiban sebagai seorang muslim. Salah satunya adalah Shalat.

Menurut Hasbi ash-Shiddieqy dalam buku Pedoman Shalat mengatakan bahwa perkataan “shalat” dalam pengertian bahasa Arab ialah do’a memohon kebajikan dan pujian. Shalat merupakan salah satu sarana kita untuk mendekatkan diri pada Allah.

Seperti salah satu firman Allah QS. Al- Ankabut : 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ  
الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ  
وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : “Bacalah kitab (Al Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu

*mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

Saat ini sudah banyak penelitian yang membuktikan manfaat shalat, terutama dalam bidang kesehatan. Contohnya saja dalam bidang ilmu psikiatri didapatkan bahwa shalat mempunyai manfaat yang besar dalam pengobatan pada pasien dengan masalah mental, hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya angka keberhasilan terapi yang menggunakan pendekatan Islam. (Sabry dan Vohra, 2013)

Gerakan shalat juga dapat berfungsi sebagai *exercise* karena mengandung aktivitas pikir, aktivitas lisan, dan aktivitas fisik yang manfaatnya boleh jadi lebih optimal jika dibandingkan dengan *exercise* yang lain (Sagiran, 2012). Dengan segala manfaat yang lain, *exercise* juga memiliki pengaruh dalam mempertahankan kekuatan dan kepekaan tulang belakang (dalam [www.spine-health.com](http://www.spine-health.com), diakses pada tanggal 19 Maret 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengkaji tentang hubungan shalat berjamaah di masjid terhadap risiko *spondyloarthritis* pada kelompok usia 50-75 tahun perlu untuk dilakukan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasar uraian diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Adakah hubungan shalat berjamaah di masjid terhadap risiko *spondyloarthritis* pada kelompok usia 50-75 tahun.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Adakah hubungan shalat berjamaah di masjid terhadap risiko *spondyloarthritis* pada kelompok orang tua usia50-75 tahun.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui seberapa besar hubungan shalat berjamaah di masjid terhadap risiko *spondyloarthritis* pada kelompok orang tua usia50-75 tahun.
- b. Mengetahui bahwa aktivitas shalat berjamaah di masjid dapat mengurangi risiko *spondyloarthritis* pada kelompok orang tua usia50-75 tahun.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi ilmu pengetahuan, yaitu antara lain :

- a. Dapat mengetahui hubunganshalat berjamaah di masjid terhadap risiko *spondyloarthrosis*.
  - b. Menambah pengetahuan mengenai ilmu kedokteran berbasis agama dalam bidang ortopedi.
2. Bagi tenaga kesehatan yaitu dapat memberikan informasidan memotivasi para pasien untuk tetap mendirikan ibadah shalat berjamaah untuk mengurangi risiko terjadinya *spondyloarthrosis*.

#### **E. KEASLIAN PENELITIAN**

1. Suri P, *et al.*, (2015). “*Physical activity and associations with computed tomography-detected lumbar zygapophyseal joint osteoarthritis.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aktivitas fisik mempunyai hubungan dengan terjadinya osteoarthritis pada sendi facet menggunakan *computed tomography (CT)*. Penelian tersebut menghasilkan data bahwa pada orang yang melakukan aktivitas fisik yang berat mempunyai kesempatan terkena osteoarthritis sendi facet lumbar 3 kali lebih berat. Hal yang berbeda dari penelitian ini adalah pada tujuan penelitian yakni ingin mengetahui hubungan shalat berjamaah di masjid dengan kejadian *spondyloarthrosis (zygapophyseal joint osteoarthritis)* dengan metode *cross sectional*.
2. Chin, *et al.*, (2010). “*Yoga and disc degenerative disease in cervical and lumbar spine : an MR imaging-based case control study*”. Penelitian ini menghasilkan data bahwa terdapat kemungkinan hubungan

antaramengikuti latihan yoga dalam waktu yang lama dengan pengurangan risiko penyakit degeneratif disk karena faktor usia. Hal yang berbeda dengan penelitian ini adalah variabel bebas. Penelitian ini menggunakan variabel Yoga, sedangkan pada peneliti akan menggunakan variabel shalat berjamaah di Masjid.

Chokkhanchitchai, *et al.*, (2008). “*The effect of religious practice on the prevalence of knee osteoarthritis*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efek dari ibadah pada prevalensi, keparahan, dan keberagaman osteoarthritis pada lutut. Penelitian tersebut menghasilkan data bahwa pada muslim angka osteoarthritis pada lutut lebih rendah dibandingkan pada orang yang beragama budha. Hal yang berbeda dengan penelitian ini adalah tujuan yang dari penelitian yakni ingin mengetahui hubungan shalat berjamaah di masjid dengan angka kejadian *spondyloarthrosis*.